



# RENSTRA

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
2019 - 2023

Darussalam Banda Aceh  
2019



# RENSTRA

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2019 - 2023

Pengarah

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng  
Prof. Dr. Ir. Marwan

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech

Ketua Tim dan Narasumber

Dr. Drs. Syamsulrizal, M.Kes

Sekretaris

Ariwansyah Sulaiman, ST

Narasumber

Prof. Dr. Nasrul, ST, MT  
Dr. Ir. M. Dirhamsyah, M.T.

Anggota

Syhabuddin, ST  
Yusnidar, S.Sos  
Aan Kurniawan, SP  
Haris Yusuf, S.Kom  
Muhammad Rizqasyah, S.IP

Desain dan Layout

Syhabuddin, ST

## KATA PENGANTAR

Dengan pergeseran paradigma kompetisi global dari persaingan berbasis penguasaan SDA menjadi persaingan berbasis penguasaan pengetahuan dan karya intelektual (*knowledge based economy*), Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat melakukan transformasi dari Perguruan Tinggi yang hanya berbasis pengajaran menjadi Perguruan Tinggi berbasis penelitian dan pengembangan.

Melalui transformasi tersebut akan lahir ide dan solusi kreatif mutakhir terkini yang sesuai dengan dinamika persoalan yang berkembang baik di masyarakat Indonesia maupun dunia dan mampu memperkecil kesenjangan intelektual antara bangsa Indonesia dan bangsa yang lebih maju.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan riset dirancang untuk menjadi lembaga riset yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam pengembangan IPTEK, serta berkemampuan mendesain, merumuskan dan melaksanakan kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat.

Untuk menjalankan itu semua, diperlukan rencana yang matang dan terukur, dan Buku RENSTRA ini hadir sebagai panduan arah kegiatan LPPM Universitas Syiah Kuala dalam kurun waktu 2019-2023.

Darussalam, Desember 2019  
Ketua LPPM,

**Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech**  
NIP 197010081994031002

## **SAMBUTAN REKTOR**

Buku Rencana Strategi Penelitian Universitas Syiah Kuala 2019-2023 ini adalah dokumen resmi universitas yang dijadikan acuan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk mendukung penelitian yang berkualitas tinggi hingga tahun 2023. Dokumen ini bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama sivitas akademika Universitas Syiah Kuala untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin mutu penelitian untuk meraih visi sebagai universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka.

Dengan senang hati saya menyambut baik terbitnya Buku Rencana Strategis Penelitian 2019-2023 ini dan semoga lebih meningkatkan akselerasi capaian arah dan visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala sehingga mendukung capaian visi universitas, khususnya dalam bidang riset. Saya sangat menghargai upaya Ketua LPPM beserta seluruh jajaran staf dan tenaga ahlinya yang telah berhasil membuat dokumen ini.

Darussalam, Desember 2019  
Rektor,

**Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng.**  
NIP 196208081988031003

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I. Pendahuluan .....	1
1.1. Arah Kebijakan .....	1
1.2. Sejarah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .	4
1.3. Visi dan Misi .....	5
1.4. Tujuan .....	5
1.5. Sasaran Kegiatan .....	5
BAB II. Evaluasi Diri .....	8
2.1. Evaluasi Diri .....	8
2.2. Capaian Kinerja .....	8
2.3. Potensi Yang Dimiliki .....	12
BAB III. SWOT Analysis .....	15
BAB IV. Strategi, Rencana Program, dan Kegiatan .....	16
BAB V. Rencana Implementasi .....	19
BAB VI. Penutup .....	22

# Bab I. Pendahuluan

## 1.1. Arahan Kebijakan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan penelitian yang berkualitas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) melaksanakan strateginya selaras dengan Rencana Strategi (Renstra) yang telah ditetapkan universitas. Keselarasan ini sejalan dengan amanah Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Selanjutnya, untuk melaksanakan amanah Undang-undang tersebut dengan baik, pelaksanaan penelitian harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu, yaitu (a) menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah; (b) menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif; (c) mencapai dan meningkatkan mutu sesuai dengan target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan (d) meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan HKI secara nasional dan internasional.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut:

1. **Standar hasil penelitian**, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; dan e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. **Standar isi penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi

masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. **Standar proses penelitian**, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; dan d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

4. **Standar penilaian penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; dan b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang

bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

**8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI); dan d) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Unsyiah yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian dan sesuai dengan Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024 yang meliputi:

1. Ketahanan pangan;
2. Energi baru dan terbarukan;
3. Gizi, kesehatan, dan obat;
4. Transportasi;
5. Pengembangan potensi pesisir dan kemaritiman;
6. Mitigasi dan penanggulangan bencana;
7. Perubahan iklim;
8. Material maju;
9. Sosial humaniora, seni budaya, dan pendidikan integratif berkarakter;
10. Teknologi informasi dan komunikasi.

Secara spesifik, Universitas Syiah Kuala juga fokus pada bidang-bidang kajian mitigasi bencana tsunami, atrisi (nilam) dan turunannya, perdamaian dan resolusi konflik, hortikultura kopi dan kakao, pengembangan varietas padi Aceh, rumensia lokal (sapi, kuda, dan kerbau Aceh), ekonomi syariah, dan pembelajaran berbasis Science, Technology, Engineering, Mathematics plus Characters (STEM+C).

Peran aktif yang diamanatkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mendukung Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala mengarah kepada sasaran berikut:

- a. Menghasilkan luaran penelitian unggulan yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat secara luas;

- b. Meningkatkan peran universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kemaslahatan masyarakat;
- c. Menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan riset di Universitas Syiah Kuala;
- d. Menjadi lembaga riset yang unggul dalam merumuskan, mendesain, dan melaksanakan kebijakan riset untuk mendukung proses pembangunan daerah maupun nasional;
- e. Meningkatkan kontribusi universitas dalam pengembangan IPTEK di tingkat nasional dan internasional serta terdokumentasi secara baik;
- f. Menghasilkan peneliti handal yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional;
- g. Mensinergikan kelompok peneliti dalam menghasilkan penelitian unggulan.

Peran dan tanggung jawab yang diamanatkan tersebut perlu didukung dengan Renstra LPPM untuk masa waktu lima tahun sehingga kegiatan yang dijalankan terencana dengan baik, terarah, dan dapat mencapai sasaran secara jelas dan terukur.

## **1.2 Sejarah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokoknya di bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat. Pada awalnya, lembaga ini berstatus sebagai Pusat Penelitian Universitas Syiah Kuala yang dibentuk berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0217/O/1982 dan dioperasikan berdasarkan SK Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 11 Tahun 1983. Pada tahun 1993, berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0128/O/1993 dibentuk Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala sebagai dua lembaga yang terpisah. Saat ini, berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala Pasal 94 huruf a kedua lembaga tersebut di merger menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sebagai sebuah lembaga yang memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik, LPPM membentuk Pusat-Pusat Riset yang diarahkan untuk melakukan bidang-bidang kajian unggulan. Pengelolaan Pusat Riset diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala Pasal 97 huruf d, dan melalui Peraturan Rektor nomor 1 tahun 2019.

Secara struktural, LPPM merupakan bagian dari struktur organisasi Universitas Syiah Kuala yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Syiah Kuala di bawah Rektor. LPPM dipimpin oleh seorang Ketua Lembaga yang bertanggung jawab kepada Rektor yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh Sekretaris Lembaga.

### **1.3 Visi dan Misi**

#### **Visi:**

Menjadi lembaga riset yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam pengembangan IPTEK, serta berkemampuan mendesain, merumuskan dan melaksanakan kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat.

#### **Misi:**

1. Menghasilkan penelitian-penelitian unggul, kompetitif, dan inovatif untuk penguatan penguasaan ilmu dasar, ilmu terapan, dan ilmu sosial untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian sesuai kebutuhan pembangunan daerah, nasional, dan internasional.
3. Membangun dan meningkatkan kemitraan penelitian antar instansi terkait.
4. Mendayagunakan penelitian-penelitian unggulan dan mandiri.
5. Memiliki basis riset untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mempercepat pengembangan Perguruan Tinggi menuju universitas riset yang terkemuka.

### **1.4 Tujuan**

1. Mendorong pusat riset menjadi pusat unggulan IPTEK yang mandiri, inovatif, dan terkemuka;
2. Membangun jaringan, menciptakan lingkungan dan iklim kemitraan dalam aktivitas penelitian;
3. Meningkatkan aksesibilitas dan hilirisasi produk penelitian ke masyarakat; dan
4. Melakukan konsolidasi kelembagaan melalui program reformasi organisasi yang mengarah untuk perwujudan universitas riset.

### **1.5 Sasaran Kegiatan**

1. Memberdayakan pusat riset dan mendorong pusat riset menjadi pusat unggulan IPTEK
  - a. Mengoptimalkan jumlah pusat riset berbasis output
  - b. Meningkatkan jumlah pusat unggulan IPTEK
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
  - a. Mengikutsertakan peneliti dalam TOT reviewer
  - b. Merevitalisasi prosedur operasional baku (POB)
  - c. Menyempurnakan Rencana Induk Penelitian (RIP)
  - d. Mempublikasi informasi dengan memanfaatkan media sosial
3. Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan hibah penelitian, antara lain melalui:
  - a. Hibah Universitas Syiah Kuala

- b. Hibah Pemerintah Aceh
  - c. Hibah Desentralisasi (Kemenristek/BRIN)
  - d. Hibah Kompetitif Nasional (Kemenristek/BRIN)
  - e. Hibah Inovasi (Kemenristek/BRIN)
  - f. Hibah RISPRO (Kementerian Keuangan)
  - g. Hibah Kementan
  - h. Hibah kemitraan/kolaborasi dengan berbagai institusi
4. Melaksanakan penelitian kerjasama kemitraan dengan banyak pihak di dalam maupun di luar negeri
    - a. Menjadi *visiting lecturer/professor*
    - b. Melaksanakan penelitian bersama
  5. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengikuti seminar hasil penelitian bertaraf nasional dan internasional
    - a. Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf nasional
    - b. Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf internasional
    - c. Meningkatkan peneliti menjadi pembicara utama (*keynote speaker*)
  6. Mengembangkan terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional dan internasional
    - a. Internasional terindeks global
    - b. Nasional terakreditasi Sinta
    - c. Nasional tidak terakreditasi Sinta
  7. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional terakreditasi, internasional bereputasi, *open access* bereputasi, dan sitasi ilmiah
    - a. Jumlah terbitan berkala ilmiah taraf nasional terakreditasi Sinta
    - b. Jumlah terbitan berkala ilmiah taraf internasional bereputasi terindeks global
    - c. Jumlah publikasi pada *open access* bereputasi
    - d. Insentif bagi penulis pada terbitan berkala ilmiah baik nasional terakreditasi Sinta dan internasional bereputasi terindeks global.
  8. Meningkatkan jumlah pengusulan dan perolehan HKI
  9. Meningkatkan jumlah produk penelitian berstandar dan tersertifikasi
  10. Meningkatkan sinergitas luaran penelitian dengan proses belajar mengajar
    - a. Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN) dan buku referensi
    - b. Meningkatkan jumlah modul pembelajaran *e-learning*
    - c. Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna, model/*prototype*/desain/karya seni/rekayasa sosial
  11. Melakukan perencanaan bisnis penelitian berbasis invensi dalam valuasi teknologi, TKT/Tingkat Kesiapan Inovasi (katsinov), dan studi kelayakan bisnis dalam mendorong PT BLU ke PTN BH
  12. Melakukan Riset Dasar untuk *Technology Readiness Levels* (TRL) 1-4, TRL 5-6 untuk Riset Inovasi / inkubasi teknologi, dan TRL 7-9 untuk komersialisasi produk invensi.
  13. Mengeksekusi *Technology Readiness Levels* (TRL) 1-4 dalam koordinasi LPPM, TRL 5-6 dalam koordinasi integrasi inovasi, dan TRL 7-9 dalam komersialisasi produk inovasi dengan pihak industri

14. Membangun perusahaan pemula, inkubator bisnis dan industri, pengembangan *entrepreneur, innovation park* yang tangguh berbasis invensi melalui kerjasama LPPM dan industri
15. Membangun dan menjalankan fungsi kantor alih teknologi (*technology transfer office*) yang handal dalam skala daerah, nasional, dan regional
16. Mengupayakan komersialisasi inovasi dengan melakukan promosi, *bridging*, lisensi, dan manajemen *royalty*.

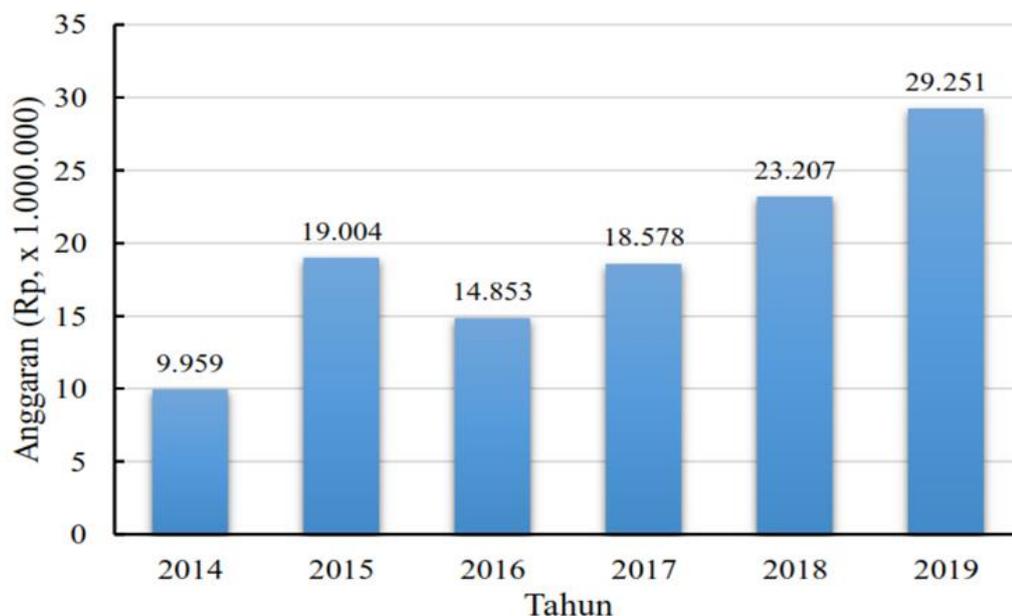
## Bab II. Evaluasi Diri

### 2.1 Evaluasi diri

Evaluasi diri merupakan analisis yang dilakukan oleh LPPM secara internal untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi lembaga saat ini, sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan. Hasil evaluasi diri merupakan isu strategis yang perlu disikapi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

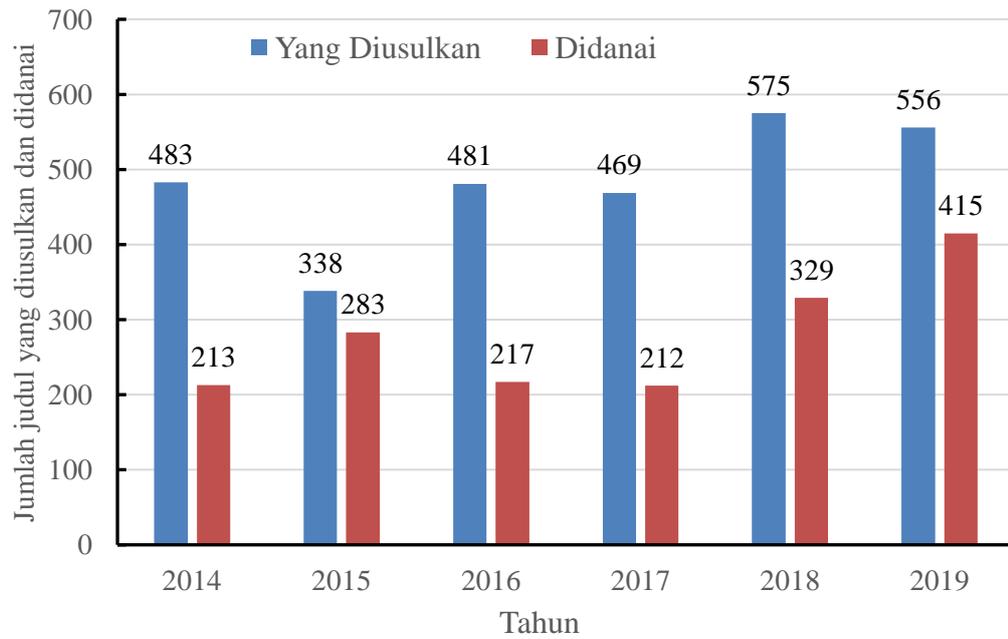
### 2.2. Capaian Kinerja

Secara umum jumlah anggaran untuk penelitian meningkat mulai Tahun 2014 sampai tahun 2019. Anggaran tertinggi diperoleh pada tahun 2019 yaitu mencapai 29,2 milyar. Pada tahun 2015, anggaran penelitian mencapai 19 milyar, namun pada tahun 2016 menurun menjadi 14,9 milyar. Pada tahun 2017, jumlah dana penelitian yang diterima oleh LPPM Unsyiah kembali meningkat mencapai 18,5 milyar dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan 2019, masing-masing sebesar 23,2 dan 29,3 milyar (Gambar 2.1).



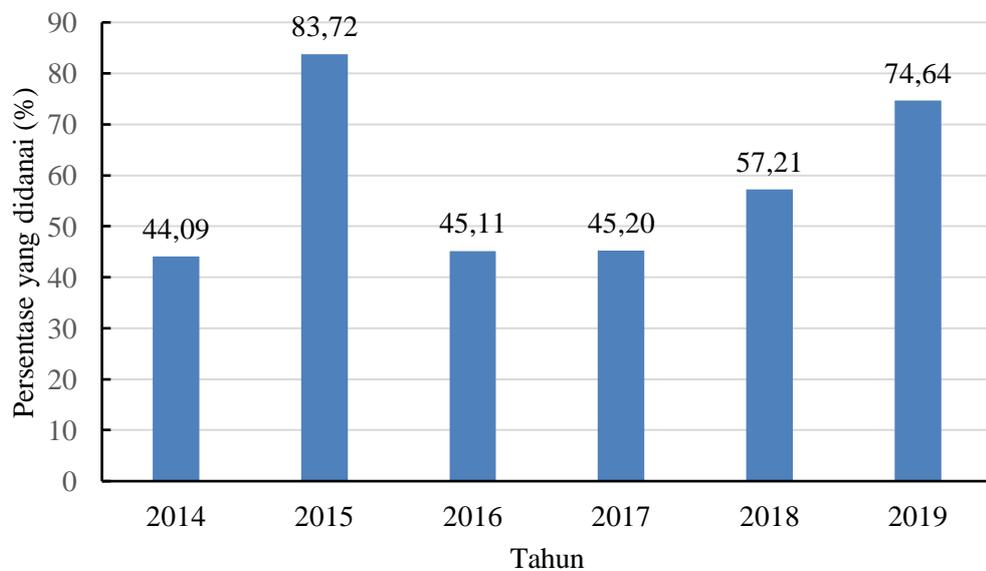
Gambar 2.1 Jumlah anggaran penelitian yang diterima Lembaga Penelitian dalam rentang waktu 2014-2019.

Tingginya jumlah anggaran yang diterima diduga ada hubungannya dengan jumlah usulan yang dibiayai yaitu mencapai 415 judul (Gambar 2.2).



Gambar 2.2 Perbandingan jumlah judul proposal yang diajukan dengan jumlah proposal yang didanai selama periode 2014–2019.

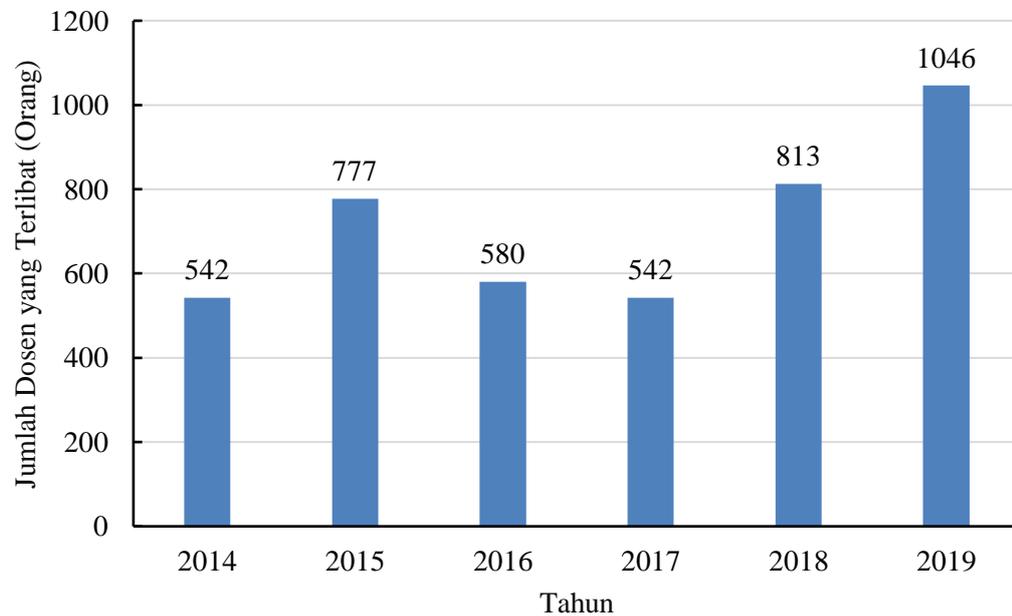
Secara umum perbandingan jumlah proposal yang diajukan dengan yang dibiayai naik cukup signifikan selama kurun waktu tiga tahun terakhir (Gambar 2.3). Hal ini juga sebagai indikasi bahwa kualitas proposal yang diajukan semakin baik. Hal ini tidak terlepas dari program dan kegiatan pelatihan yang diinisiasikan oleh LPPM kepada para dosen.



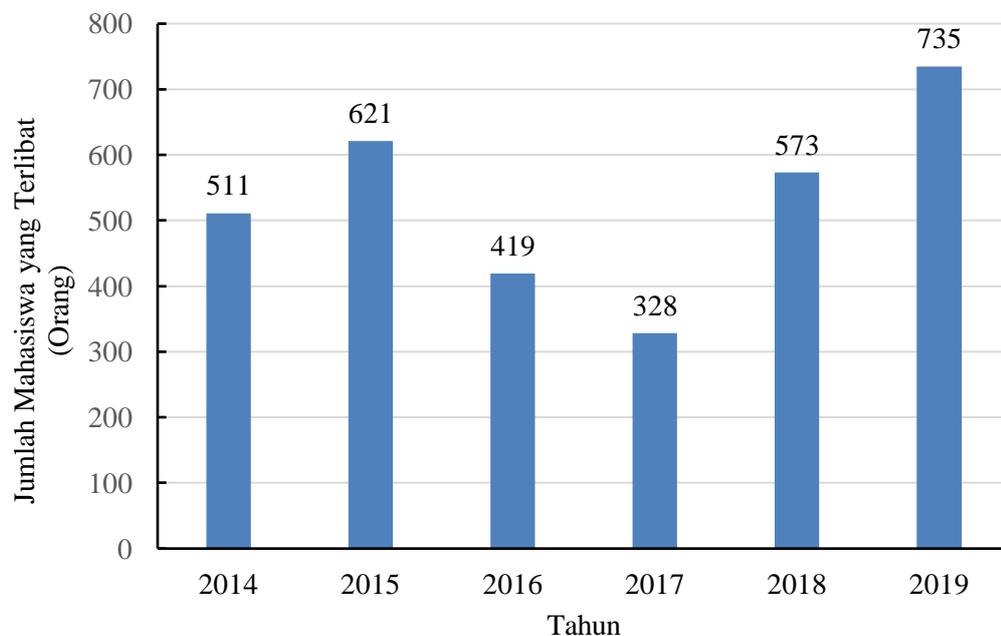
Gambar 2.3 Persentase jumlah proposal yang diterima setiap tahun (2014-2019).

Jika ditinjau dari keterlibatan dosen dalam penelitian, terlihat bahwa pada tahun 2019 jumlah dosen yang terlibat mencatat rekor yang tertinggi, yaitu

mencapai 1.046 orang atau mencapai lebih dari 66% dosen Unsyiah (Gambar 2.4). Keterlibat mahasiswa dalam penelitian dosen secara umum menunjukkan tren yang menaik dalam tiga tahun terakhir. Jumlah keterlibat mahasiswa dalam penelitian dosen tertinggi tercatat pada Tahun 2019 (Gambar 2.5).



Gambar 2.4 Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian periode 2014–2019

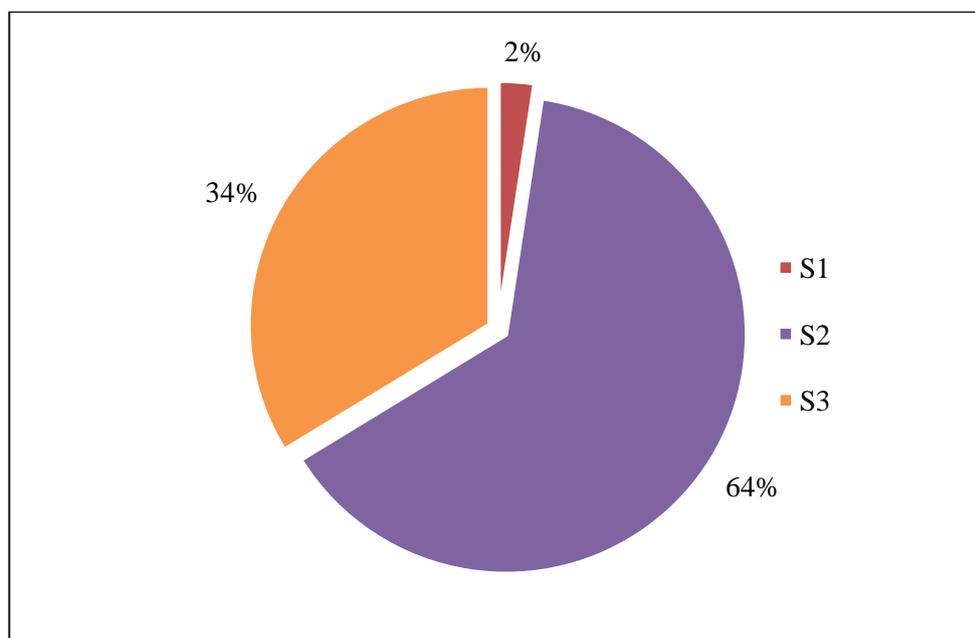


Gambar 2.5. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian periode 2014–2019.

## 2.3. Potensi yang dimiliki

### 1. Tenaga Peneliti

Menurut Sistem Kepengawain Unsyiah bulan Desember 2019, Universitas Syiah Kuala memiliki 1.635 orang dosen yang terdiri atas 61 orang Guru Besar, 449 orang Lektor Kepala, 621 orang Lektor, sisanya Asisten Ahli dan Staf Pengajar (belum memiliki jabatan fungsional). Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya maka sebagian besar (64%) dosen Unsyiah berpendidikan Master (S2) dan yang bergelar Doktor (S3) sebanyak 34 (Gambar 2.6).



Gambar 2.6 Proporsi jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan formal.

### 2. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan (personalia) yang ada di Universitas Syiah Kuala tercatat sebanyak 1.526 orang, terdiri dari berbagai sumber disiplin ilmu dan tingkat pendidikan. Dari jumlah tersebut, yang memiliki pendidikan Strata 2 sebanyak 82 orang (5,3%), Strata 1 sebanyak 785 orang (51,4%) dan sisanya dengan tingkat pendidikan Diploma 3 kebawah. Sebanyak 840 orang diantaranya merupakan tenaga dengan status kontrak. SDM pada pusat pengembangan dan pusat riset hampir seluruhnya merupakan Dosen dengan strata pendidikan yang bervariasi.

### **3. Sarana dan Prasarana**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menempati ruang kantor di Biro Rektor Lama Lantai 2 terdiri dari dengan luas 40m x 38m yang terdiri dari ruang kerja: 1 ruang ketua, 1 ruang sekretaris, 1 ruang KTU bersama ruang Pembantu Bendahara Pengeluaran (PBP), 1 ruang Kasubbag, 3 ruang staf, 1 ruang Pusat Pengembangan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (P3KKN), 1 ruang Ketua Pusat Pengembangan, 1 ruang serbaguna, dan 4 toilet.

Untuk peralatan kantor, LPPM memiliki 22 unit komputer, 5 unit laptop, 19 unit printer, 6 unit LCD Projector, 4 unit screen projector, 2 unit mesin faximili, 1 unit telepon, 38 unit kursi kerja, 14 unit kursi biasa, 6 unit meja biro, 9 unit meja ½ biro, 10 unit lemari arsip, 5 unit filing kabinet, 4 white board, 1 unit papan informasi, 13 unit AC, 2 set sofa, 2 unit televisi, 1 unit meja makan, 2 unit meja rapat, 3 unit dispenser dan 1 unit kulkas. Secara umum fasilitas peralatan kantor cukup memadai untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

### **4. Tata Pamong**

LPPM dipimpin oleh seorang ketua dibantu oleh seorang sekretaris. Selanjutnya organisasi LPPM memiliki Penanggung jawab administrasi (Kepala Bagian Tata Usaha) yang dibantu oleh tiga Sub Bagian, yaitu (1) Sub Bagian Umum, (2) Sub Bagian Program, dan (3) Sub Bagian Data dan Informasi. Masing-masing subbag dibantu oleh staf.

Dalam menjalankan fungsinya, LPPM Unsyiah memiliki pusat pengembangan yang memiliki tugas untuk membantu Ketua LPPM dalam melakukan pengembangan dalam bidang penelitian, pengabdian, dan hilirisasi inovasi, yaitu:

1. Pusat Pengembangan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata
2. Pusat Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)
3. Pusat Pengembangan dan Hilirisasi Inovasi
4. Pusat Pengembangan Jurnal Ilmiah

Pada tahun 2019, LPPM Unsyiah memiliki 47 pusat-pusat riset, yaitu:

1. Pusat Riset Lingkungan Hidup;
2. Pusat Riset Kependudukan dan Sumber Daya Manusia;
3. Pusat Riset Ilmu Kelautan dan Perikanan;
4. Pusat Riset Hukum Adat;
5. Pusat Riset Pengembangan dan Pelatihan Pertanian;
6. Pusat Riset Hak Asasi Manusia;
7. Pusat Riset Ilmu Kepolisian;
8. Pusat Riset Gender;
9. Pusat Riset Ilmu Pemerintahan;

10. Pusat Riset Bahasa Daerah Aceh;
11. Pusat Riset dan Pengembangan Matematika Rialistik Indonesia;
12. Pusat Riset Ilmu Sosial dan Budaya;
13. Pusat Riset Obat Herbal;
14. Pusat Riset Veteriner Tropis-One Health Collaboration Center;
15. Pusat Riset Sapi Aceh dan Ternak Lokal;
16. Pusat Riset Kebijakan Publik dan Ekonomi Pembangunan;
17. Pusat Riset Perubahan Iklim;
18. Pusat Riset Telematika;
19. Pusat Riset Otomasi dan Robotika;
20. Pusat Riset Ekonomi dan Sosial Spasial;
21. Pusat Riset Demokrasi dan Pembangunan;
22. Pusat Riset Keuangan Daerah;
23. Pusat Riset Hukum dan Kebijakan Publik;
24. Pusat Riset Pengembangan Bisnis, Ekonomi, Sosial, dan Teknik;
25. Pusat Riset Humaniter dan Pengungsi;
26. Pusat Riset ASEAN;
27. Pusat Riset Etnosains;
28. Pusat Riset Eksplorasi Mineral dan Migas;
29. Pusat Riset Energi dan Kelistrikan;
30. Pusat Riset Mekatronika, Vibrasi dan Akustik Terapan;
31. Pusat Riset dan Pengembangan Seni;
32. Pusat Riset Atsiri;
33. Pusat Riset Industri dan Optimis Bisnis;
34. Pusat Riset Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam;
35. Pusat Riset Mekanisasi dan Perbengkelan Pertanian;
36. Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan;
37. Pusat Riset Halal;
38. Pusat Riset Inkubator Bisnis Teknologi;
39. Pusat Riset Kopi dan Kakao Aceh;
40. Pusat Riset Padi Aceh;
41. Pusat Riset Science, Technology, Engineering, and Mathematics;
42. Pusat Riset Corporate Social Responsibility;
43. Pusat Riset Pengembangan Studi Kawasan;
44. Pusat Riset Konservasi Gajah dan Biodiversitas Hutan;
45. Pusat Riset Pengembangan Infrastruktur Data Spasial;
46. Pusat Riset Pengembangan Pertanian Organik; dan
47. Pusat Riset Resolusi Konflik.

## Bab III. SWOT Analysis

<b>INTERNAL</b>	<b>Strength</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu pilar tridharma Perguruan Tinggi.</li> <li>2. Memiliki pusat pengembangan, pusat unggulan IPTEK, dan pusat riset.</li> <li>3. Minat meneliti cukup besar.</li> <li>4. Adanya peningkatan kemampuan bersaing peneliti pada level nasional.</li> <li>5. Meningkatnya kemampuan kolaborasi peneliti untuk level internasional.</li> <li>6. Tersedianya dana penelitian dari berbagai sumber.</li> <li>7. Meningkatnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi.</li> <li>8. Memiliki jurnal nasional terakreditasi.</li> <li>9. Pemberian insentif prestasi sebagai wujud penghargaan bagi peneliti, pengelola jurnal, dan pusat riset.</li> </ol>
	<b>Weakness</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembaga belum terstandarisasi</li> <li>2. Sarana dan prasana masih belum memadai.</li> <li>3. Rasio peneliti terhadap jumlah dosen masih rendah.</li> <li>4. Sosialisasi program pengusulan pendanaan penelitian, dan mekanisme pelaporan penelitian masih belum optimal.</li> <li>5. Pelaksanaan pertanggung jawaban keuangan berbasis output masih terkendala.</li> <li>6. Sistem informasi penelitian masih perlu pengembangan.</li> <li>7. Jurnal nasional terakreditasi masih belum merata sesuai rumpun ilmu</li> </ol>
<b>EKSTERNAL</b>	<b>Opportunity</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unsyiah masih dipandang sebagai barometer PTN untuk Aceh</li> <li>2. Percepatan pembangunan Aceh memerlukan kajian dan kolaborasi dengan tenaga akademisi Unsyiah sebagai jantung hati rakyat Aceh.</li> <li>3. Banyak alumni memiliki jabatan strategis di organisasi pemerintah Aceh.</li> <li>4. Tawaran kerjasama penelitian masih terbuka lebar.</li> <li>5. Unsyiah memiliki ruang kerjasama yang besar dalam pengembangan kawasan Sabang melalui Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (BPKS)</li> <li>6. Lokasi geografis Aceh berada pada lokasi strategis untuk kerjasama IMT-GT, Aceh-India.</li> <li>7. Masih banyak problematika dalam masyarakat Aceh yang membutuhkan penyelesaian dan peningkatan kesejahteraan.</li> <li>8. Ditetapkannya Perpres nomor 38/2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) periode 2018-2045 untuk 9 bidang riset prioritas nasional.</li> </ol>
	<b>Threatness</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan antar PTN di Aceh semakin ketat.</li> <li>2. Globalisasi dan keterbukaan informasi membuka ruang persaingan semakin luas sehingga menuntut kesiapan dalam berkompetisi.</li> <li>3. Ketertarikan pihak lain terhadap potensi daerah sangat besar.</li> <li>4. Hasil penelitian masih berorientasi output, belum menjadi outcome yang berdampak luas bagi masyarakat.</li> <li>5. Keterlibatan Unsyiah sebagai mitra pemerintah dan swasta dalam kajian akademis masih relatif rendah.</li> </ol>

## Bab IV. Strategi, Rencana Program dan Kegiatan

Berdasarkan Evaluasi diri dan analisis SWOT yang telah dipaparkan, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala menetapkan strategi, rencana program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian/Lembaga dan kepastian penganggaran BOPTN;
2. Perencanaan riset untuk pengembangan potensi daerah pada sektor unggulan;
3. Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam melakukan kajian dan pengembangan daerah;
4. Implementasi kerjasama riset antara Unsyiah dengan pemangku kepentingan dalam berbagai sektor;
5. Pemberdayaan Pusat Pengembangan dan penguatan Pusat Riset.
6. Pembuatan dan penyempurnaan dokumen dasar lembaga seperti Prosedur Operasional Baku (POB), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Induk Penelitian (RIP);
7. Publikasi informasi penelitian seluas-luasnya dengan memanfaatkan teknologi website, media sosial, dan saluran informasi yang selama ini telah ada.
8. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dalam proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian serta pengabdian.
9. Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan pemangku kepentingan;
10. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian;
11. Penyediaan insentif publikasi;
12. Peningkatan peran serta Unsyiah pada *Community Based Development*;
13. Peningkatan kegiatan diseminasi hasil riset yang berkualitas/inovatif;
14. Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna/model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial;
15. Melakukan perencanaan bisnis riset berbasis invensi dalam valuasi teknologi, TKT/Tingkat Kesiapan Inovasi, dan studi kelayakan bisnis dalam mendorong PT-BLU ke PTN BH;
16. Eksekusi Technology Readiness Levels (TRL) 1-4 dalam koordinasi LPPM, TRL 5-6 dalam koordinasi integrasi inovasi dan TRL 7-9 dalam komersialisasi produk inovasi dengan industri;
17. Membangun perusahaan pemula yang tangguh berbasis invensi dengan dukungan kerjasama LPPM dan industri;
18. Membangun dan menjalankan fungsi kantor alih teknologi (*technology tranfer office*) yang handal di skala daerah, nasional, dan regional;
19. Komersialisasi invensi dengan melakukan promosi, *bridging*, lisensi, dan manajemen *royalty*.

Berdasarkan strategi yang telah disusun maka Rencana Program perlu dilaksanakan untuk meningkatkan dan menyelaraskan kinerja LPPM serta mendukung visi dan misi Universitas Syiah Kuala, dengan cara:

1. Mengembangkan pusat-pusat riset serta mendorong pusat riset menjadi pusat-pusat unggulan
  - a. Meningkatkan jumlah pusat riset
  - b. Meningkatkan jumlah pusat unggulan
  - c. Memperkuat dan mengevaluasi kinerja pusat riset
  - d. Memperkuat *peer group* penelitian
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
  - a. Mengikutsertakan peneliti dalam TOT Reviewer
  - b. Menyusun Prosedur Operasional Baku (POB)
  - c. Menyempurnakan Rencana Induk Penelitian (RIP)
  - d. Melakukan publikasi informasi dengan memanfaatkan website dan media sosial
3. Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan hibah penelitian
  - a. Hibah Universitas Syiah Kuala
  - b. Hibah Pemerintah Aceh
  - c. Hibah Desentralisasi (Kemenristek/BRIN)
  - d. Hibah Kompetitif Nasional (Kemenristek/BRIN)
  - e. Hibah Inovasi (Kemenristek/BRIN)
  - f. Hibah RISPRO (Kementerian Keuangan)
  - g. Hibah Kementan
  - h. Hibah kemitraan/kolaborasi dengan berbagai institusi
4. Melaksanakan penelitian kerjasama dengan pihak lembaga baik di dalam maupun di luar negeri
  - a. Menjadi *visiting lecturer*
  - b. Melaksanakan penelitian bersama
5. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengikuti seminar ilmiah hasil penelitian bertaraf nasional dan internasional
  - a. Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf nasional
  - b. Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf internasional
  - c. Meningkatkan peneliti menjadi pembicara utama (*keynote speaker*)
6. Mengembangkan terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional dan internasional
  - a. Internasional terindeks global
  - b. Nasional terakreditasi Sinta
  - c. Nasional tidak terakreditasi Sinta
7. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional terakreditasi, internasional bereputasi, *open access* bereputasi, dan sitasi ilmiah
  - a. Jumlah terbitan berkala ilmiah taraf nasional terakreditasi Sinta
  - b. Jumlah terbitan berkala ilmiah taraf internasional bereputasi terindeks global
  - c. Jumlah publikasi pada *open access* bereputasi

- d. Insentif bagi penulis pada terbitan berkala ilmiah baik nasional terakreditasi Sinta dan internasional bereputasi terindeks global.
- 8. Meningkatkan jumlah perolehan HKI
  - a. Jumlah pengusulan HKI/tahun
- 9. Meningkatkan jumlah produk penelitian berstandar dan tersertifikasi
- 10. Meningkatkan sinergitas produk penelitian dengan proses belajar mengajar
  - a. Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN) dan buku referensi
  - b. Meningkatkan jumlah modul pembelajaran *e-learning*
  - c. Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna, model/*prototype*/desain/karya seni/rekayasa sosial

## Bab V. Rencana Implementasi

Berdasarkan strategi dan rencana program yang telah diuraikan, diperlukan implementasi program secara bertahap mulai tahun 2019-2023 berdasarkan capaian kerja dan indikator masing-masing program seperti terlihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rencana Implementasi Program tahun 2019-2023

No.	Rencana Implementasi		Baseline	Target Capaian (Tahun)				
	Kegiatan	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	
1.	<b>Mengembangkan pusat-pusat studi serta mendorong menjadi pusat-pusat unggulan berbasis lokal</b>							
	• Jumlah pusat riset	unit	47	35	30	25	20	
	• Jumlah pusat unggulan	unit	2	2	3	4	5	
	• Mengadakan evaluasi tahunan pusat riset	jumlah	1	1	1	1	1	
	• Penguatan <i>pusat riset</i> penelitian	jumlah	47	35	30	25	20	
2.	<b>Peningkatan kapasitas kelembagaan</b>							
	• Mengikutsertakan peneliti dan pengabdian dalam TOT Kegiatan PPM	Orang/tahun	9	15	20	25	30	
	• Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB)	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	• Penyempurnaan Rencana Induk Penelitian (RIP)	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	• Publikasi informasi penelitian dengan memanfaatkan website dan media sosial	Status	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	
3.	<b>Meningkatkan kemampuan dalam mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian</b>							
	<b>Hibah Universitas Syiah Kuala</b>							
	– Penelitian Profesor	Judul	46	55	65	75	100	
	– Penelitian Calon Profesor	Judul	24	25	30	40	50	
	– Penelitian Lektor	Judul	111	115	120	125	130	
	– Penelitian Lektor Kepala	Judul	61	70	75	80	85	
	– Penelitian H-Index	Judul	20	22	25	30	35	
	– Penelitian Pranata Lab	Judul	6	9	13	15	17	
	– Penelitian Unggulan Universitas	Judul	19	19	21	22	25	
	– Penelitian Riset Unggulan Unsyiah Percepatan Doktor	Judul	12	14	18	22	26	
	<b>Hibah Pemerintah Aceh</b>							
	– Hibah Pemda	Judul	8	15	25	30	35	
	<b>Hibah Desentralisasi DRPM</b>							
			Judul	22	20	36	51	67
	<b>Hibah Kompetitif Nasional DRPM</b>							
			Judul	99	120	150	170	200
	<b>Hibah Kemenristek</b>							
			Judul	7	10	15	25	35
	<b>Hibah Kementan</b>							
			Judul	0	1	2	3	4
	<b>Hibah Kemenkeu</b>							
			Judul	0	1	3	5	7
	• Jumlah laporan penelitian yang tidak dipublikasi	Judul	426	500	550	625	700	
	• Jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian	Judul	1.169	1.220	1.300	1.400	1.500	
4.	<b>Melaksanakan penelitian kerjasama dengan pihak lembaga baik di dalam maupun luar negeri</b>							
	• Menjadi visiting lecturer	Orang	2	3	5	7	10	
	• Meningkatkan kerjasama	buah	18	20	25	30	35	
5.	<b>Meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengikuti seminar ilmiah hasil penelitian bertaraf nasional dan internasional</b>							
	• Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf nasional	buah	30	45	60	75	90	
	• Meningkatkan jumlah pemakalah bertaraf internasional	Buah	61	80	95	110	130	

	• Meningkatkan peneliti menjadi pembicara utama ( <i>keynote speaker</i> )	orang	3	5	9	12	15
	• Insentif seminar	orang	35	40	50	60	70
6.	<b>Mengembangkan terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional</b>						
	• Nasional tidak terakreditasi	buah	20	25	30	35	40
	• Nasional terakreditasi		17	20	25	30	35
7.	<b>Meningkatkan kemampuan peneliti dalam terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional dan internasional</b>						
	• Jumlah terbitan berkala ilmiah bertaraf nasional	Judul	18	20	25	27	31
	• Jumlah terbitan berkala ilmiah bertaraf internasional	Judul	51	55	65	70	75
	• Insentif Publikasi	Judul	593	650	700	750	850
8.	<b>Meningkatkan jumlah perolehan HKI</b>						
	• Jumlah pengusulan HKI/tahun	tahun	75	100	125	150	175
	• Insentif HKI	Judul	50	100	125	150	175
9.	<b>Meningkatkan sinergitas produk penelitian dengan proses belajar mengajar</b>						
	• Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN)	Buah	25	40	60	80	100
	• Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna, model/prototype/desain/karya seni/rekayasa Sosial	Buah	5	10	15	20	25
10.	Meningkatkan pendanaan riset berbasis invensi	Judul	32	40	60	80	100
11.	Meningkatkan pendanaan penelitian (TRL) 1-4	Judul	2	3	4	4	4
12.	Expo/Ekshibisi	Kegiatan	1	2	2	3	3
13.	FGD dengan pusat bisnis	Kegiatan	0	1	1	1	1
14.	Membangun Technology Transfer Office (TTO)	Kegiatan	0	1	1	1	1
15.	Annual Business Forum Unsyiah	Kegiatan	0	1	1	1	1

## Bab VI. Penutup

Seiring dengan perubahan tatakelola Unsyiah yang sebelumnya merupakan satuan kerja (Satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU) maka Unsyiah harus melakukan perubahan menjadi organisasi yang mampu mengelola asetnya secara optimal dan menghasilkan pemasukan, namun tetap mengedepankan peran utama sebagai pelaksana tridarma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanahkan oleh negara dan harapan masyarakat. Oleh karena itu, LPPM diharapkan mampu mendorong riset-riset yang menghasilkan invensi dan inovasi. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Buku Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian dalam kurun waktu 2019-2023.

Buku Renstra ini disusun dengan mengedepankan prinsip akademis yang bebas namun bertanggung jawab dan patuh terhadap nilai etika akademis yang telah disepakati, sehingga sivitas akademika yang menjadi periset diberi keleluasaan untuk melakukan kegiatan risetnya dalam koridor etika akademis yang ada. Buku ini juga telah mengadopsi transformasi Unsyiah menjadi BLU. Transformasi tersebut diharapkan dapat mempercepat pencapaian visi **menjadi lembaga riset inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam pengembangan IPTEK serta berkemampuan mendesain, merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan strateginya untuk kesejahteraan masyarakat**.

Komitmen bersama dalam merealisasikan Renstra ini sangat diperlukan agar visi dan misi LPPM berjalan selaras dengan visi dan misi universitas mewujudkan Unsyiah menjadi universitas yang mandiri, inovatif, dan terkemuka.



KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
NOMOR 2318/UN11/KPT/2019

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2019 - 2023

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala Nomor: B/1392/UN11.2.1/PT.01.01/2019, tanggal 31 Desember 2019, perihal Usulan Surat Keputusan Rektor.
- Menimbang : a. bahwa dalam mengoptimalkan pelaksanaan penelitian yang berkualitas pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Rencana Strategis untuk itu;  
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;  
4. Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;  
5. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
6. Keputusan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018 - 2022.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2019 - 2023.

- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Penelitian Universitas Syiah Kuala Tahun 2019 - 2023 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 2 Desember 2019, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh  
pada tanggal 31 Desember 2019



REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA, 

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M. ENG.  
NIP 196208081988031003

Tembusan:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNSYIAH di Darussalam;
2. Yang bersangkutan.